

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap struktur cerbung SS dan mengungkap permasalahan psikologis tokoh utamanya yang bernama Sugeng Riamin dalam menjalani kehidupannya.

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut memanfaatkan teori struktural yang intinya menyatakan bahwa struktur dalam karya sastra terdiri dari unsur-unsur yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga menghasilkan makna yang menyeluruh. Untuk mengungkap permasalahan psikologis tokoh utama memanfaatkan teori psikoanalisa Sigmund Freud. Teori psikoanalisa menyatakan bahwa sistem kepribadian manusia terdiri dari Id, Ego, dan Super ego. Ketiga sistem ini hanya ada salah satu yang berpengaruh kecil dalam diri manusia sehingga mendorong manusia untuk menggunakan alat pertahanan ego. Kondisi demikian menempatkan individu dalam kategori sehat dan neurosis.

Metode dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan mendapatkan sumber-sumber kepustakaan dengan langkah kerja pemilihan objek, pengolahan data, dan menganalisis data primer naskah cerbung SS. Tahap analisis dibagi menjadi dua; pertama, menganalisis struktur yang membangun cerbung SS dan kedua, menganalisis permasalahan psikologi tokoh utama dengan memanfaatkan teori psikoanalisa dari Sigmund Freud.

Setelah memanfaatkan teori tersebut, maka dihasilkan bahwa unsur-unsur struktur dalam cerbung SS terdiri dari; tokoh (penokohan), sudut pandang, latar, tema, dan alur. Alur dalam cerbung SS dibangun oleh dua peristiwa, yaitu; peristiwa nyata dan peristiwa batin yang dialami tokoh utama.

Cerbung SS menampilkan tiga kelompok tokoh. Kelompok pertama memiliki pandangan bahwa seseorang telah memiliki gelar pendidikan sarjana akan mengalami masa depan hidup lebih cerah. Kelompok yang kedua adalah orang-orang yang kurang tertarik pada dunia pendidikan, dan kelompok ketiga adalah orang-orang yang telah mendapatkan pendidikan pesantren yang telah berhasil meraih kesuksesan hidup di bidang dagang.

IMPLIKASI  
PSIKOLOGIS

Cerbung SS menggunakan sudut pandang penceritaan serba tahu. Pencerita dapat mengetahui permasalahan psikologis tokoh utama serta dapat melukiskan rahasia batin tokoh bawahan dalam menanggapi perilaku tokoh utama.

Latar fisik menyajikan suasana pedesaan, panasnya kota, dan lingkungan sekolah. Latar sosial menyajikan kehidupan para guru, murid-murid Satria Harapan, dan kehidupan para pedagang sukses yang hanya memiliki latar pendidikan S.D. dan pesantren.

Cerbung SS menyajikan tema pendidikan yang sebagaimana masyarakat pedesaan telah disalah artikan sebagai alat yang menjamin seseorang untuk meraih kesuksesan hidup.

Tokoh utama Sugeng Riamin mengalami permasalahan psikologis berupa tidak terpenuhinya kebutuhan Id yang berada pada Super ego. Kebutuhan tersebut berupa

keinginan menjadi seorang guru profesional. Dalam menghadapi perasaan cemas, Sugeng Riamin menggunakan alat pertahanan ego berupa; proyeksi, regresi, pembentukan reaksi, dan sublimasi. Kondisi psikologi tersebut menempatkan Sugeng pada kategori psikoneurosa dengan wujud perilaku dan tindakan yang secara real masih dapat diterima oleh masyarakat. Kondisi tersebut juga menggambarkan bahwa Sugeng belum sampai pada taraf psikosa. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa dirinya masih dapat menggunakan kesadarannya untuk berpikir terhadap sesuatu yang menjadi penyebab perasaan cemas yang selalu menghantui hidupnya.